

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perguruan tinggi memiliki peran untuk menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kualitas komunikasi yang baik, manajemen waktu, berpikir kritis dengan mental kuat untuk mendapatkan kemampuan *problem solving*. Mahasiswa memiliki peluang untuk mengikuti dan mencari berbagai macam ilmu dan kegiatan karena perguruan tinggi mengemban fungsi tridharma dengan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Ketiga fungsi tersebut sangat berhubungan dengan *title* seorang mahasiswa untuk mengimplementasikan kedalam diri mereka untuk meningkatkan dalam akademik, pengembangan pengetahuan dan keterampilan, karakter dan etika, pengembangan keterampilan *soft skills*, pengembangan jaringan dan identitas diri mereka.

Di dalam perguruan tinggi terdapat berbagai macam karakter dan latar belakang mahasiswa, etnis, agama, organisasi sosial, sosial ekonomi yang berbeda. Perbedaan tersebut bisa meningkatkan pengembangan diri di minat dan bakat serta idealismenya, pengembangan karakter, pembentukan nilai-nilai dan etika yang akan membantu mahasiswa menjadi individu yang berkomitmen dan bertanggungjawab.

Keterampilan *soft skills* mahasiswa harus dikembangkan untuk mendapatkan keterampilan interpersonal, kepemimpinan, komunikasi secara verbal dan non-verbal, memiliki kemampuan beradaptasi dengan lingkungan secara cepat dan mudah, berpikir kritis. Luckmann didalam (Purbaningrum, 2011: 16) menyatakan bahwa identitas individu ditentukan dengan pertumbuhan kesadaran masing-masing individu dan pertumbuhan lingkungan sekitar pernyataan tersebut adalah identitas individu sangat mungkin untuk berkembang.

Mengikuti kegiatan organisasi akan menambah keterampilan dalam berkomunikasi, bekerja sama dengan tim, *problem solving* yang baik, *public speaking*, menambah pengalaman dan peningkatan dalam *soft skills* yang ada

didalam diri. Karena, didalam organisasi mahasiswa akan menemui banyak karakteristik, sifat, watak dari anggota lain, manajemen waktu yang digunakan, pengalaman kerja dalam program yang dimiliki oleh organisasi tersebut.

Mahasiswa memainkan peran penting dalam membangun komunikasi yang efektif dengan masyarakat desa melalui berbagai upaya dan inisiatif. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh mahasiswa adalah melibatkan diri dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang mengedepankan komunikasi dua arah. Dengan aktif terlibat dalam dialog bersama masyarakat desa, mahasiswa dapat mendengarkan dengan lebih baik kebutuhan dan aspirasi mereka. Selain itu, mereka dapat menyelenggarakan kegiatan diskusi, seminar, atau pelatihan yang memberikan pemahaman lebih mendalam tentang isu-isu penting di desa tersebut.

Salah satu organisasi yang berada di perguruan tinggi Universitas Nasional adalah Himpunan Ilmu komunikasi yang memiliki singkatan yaitu HIMAKOM yang berdiri sejak tanggal 4 Desember 2004. Himpunan Ilmu Komunikasi memiliki fungsi mengembangkan kemampuan mahasiswa ilmu komunikasi, menjadi penghubung antara mahasiswa ilmu komunikasi dengan pihak perguruan tinggi, memiliki berbagai macam program kerja didalam kampus dan diluar kampus.

Kegiatan *Communication Care* salah satu kegiatan yang dibuat oleh himakom dengan penyelenggara dari anggota HIMAKOM itu sendiri dan mahasiswa ilmu komunikasi. Sasaran dari kegiatan *Communication Care* 2023 adalah masyarakat dari daerah dieng yaitu desa sikunang, tujuan dari kegiatan tersebut dibuat untuk mengimplementasi Tridharma perguruan tinggi, pengabdian mahasiswa ilmu komunikasi kepada masyarakat didaerah dieng. Mahasiswa diharapkan dapat memberikan upaya pada kegiatan *Communication Care* dalam membangun komunikasi identitas sosial.

Identitas sosial yang sudah dimiliki oleh mahasiswa dikembangkan dengan mengikuti organisasi yang berada di perguruan tinggi, bagaimana berinteraksi dengan anggota di organisasi, membuat kegiatan yang bisa menghasilkan sebuah karya, mengembangkan kemampuan, melatih dari segi

komunikasi dan *softskills* yang dimiliki oleh anggota. Kegiatan yang dilakukan oleh organisasi tidak hanya melibatkan anggota saja, banyak kegiatan yang melibatkan banyak orang diluar organisasi tersebut.

Identitas diri dan identitas sosial yang sudah dimiliki oleh masing-masing penyelenggara diimplementasikan secara langsung dalam kegiatan *communication care* untuk membangun dan menciptakan komunikasi identitas sosial secara langsung antara mahasiswa dan masyarakat dilingkungan tersebut. Visi yang sebelumnya bersifat individual sudah mempunyai makna sosial dan sudah mempunyai nilai bersama. Dalam identitas sosial, komunikasi menjadi salah satu media pendorong penerimaan pengaruh dari lingkungan dengan mengandalkan kepercayaan satu sama lain bersumber dari kewibawaan, kearifan dan kecerdikan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini merumuskan fokus penelitian. Fokus penelitian adalah “Bagaimana upaya mahasiswa membangun komunikasi melalui kegiatan *Communication Care* sebagai penguatan identitas sosial”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi sejauh mana mendeskripsikan upaya mahasiswa membangun komunikasi melalui kegiatan *Communication Care* sebagai penguatan identitas sosial.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis dan manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan temuan dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- Penelitian ini diharapkan agar memperluas dan memperkaya bahan referensi.

- Penelitian ini diharapkan agar memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan ilmu komunikasi, khususnya bagi lingkungan FISIP Universitas Nasional.

1.4.2 Manfaat Praktis

- Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap mahasiswa dalam mengenal identitas sosial mereka dengan mengikuti kegiatan sosial demi mengenalkan dan meningkatkan kualitas diri mahasiswa.
- Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kemudahan untuk membangkitkan komunikasi identitas sosial dalam sebuah kelompok masyarakat.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan skripsi ini diharapkan kepada pembaca untuk membaca penelitian ini dengan jelas dan memahami setiap babnya.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menerangkan pendahuluan dengan mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menerangkan pembahasan atas penelitian-penelitian terdahulu yang telah ada, mencakup persamaan dan perbedaannya, landasan penelitian, dan kerangka pemikiran dalam penelitian. Detail kepustakaan yang memuat landasan teori yang konseptual dan sistematis, dalam mengambil kepustakaan ini tentunya penulis memilih materi yang relevan terhadap permasalahan yang diangkat.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan metode penelitian berupa pendekatan penelitian, penentuan informan, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data serta lokasi dan jadwal penelitian.

